
Penerapan Fungsi Manajemen di Koperasi (Studi pada Desa Nanggung Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri)

Rr. Endang Sri Handini, Rizki Fillya Curtinawati, Alfi Mustofa

email: endangsrihandini0508@gmail.com

Fakultas Ilmu Administrasi
Universitas Pawayatan Daha

Abstract

The success of a cooperative business cannot be separated from management in managing a business, the quality of management in a cooperative must have good human resource capabilities. management is the core of a cooperative body, to achieve the objectives of the cooperative good management is needed so that the success of the cooperative is realized. Harmony Women's Cooperative is one of the cooperatives that in its implementation must have good management in order to successfully achieve its goals. However, due to Covid-19 there is a decrease in managerial activities in the Cooperative. This research uses descriptive with a qualitative approach. The results of this study are from five management functions 4 of which are planning, organizing, directing and supervising have been running well but for coordination and communication are very weak such as the lack of active cooperative members. So it can be concluded that the management function in the Harmony Women's Cooperative is quite good, only needs to be improved for the coordination and communication functions.

Keywords: *governance; politic; social, cooperative bussiness*

PENDAHULUAN

Koperasi sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia. Dalam pasal 33 UUD 1945 dinyatakan bahwa "Perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan". Dalam penjelasan UUD 1945 disebutkan bahwa badan usaha yang sesuai dengan pasal tersebut adalah koperasi, sehingga koperasi ditempatkan sebagai soko guru perekonomian Indonesia dan merupakan bagian integral perekonomian Indonesia.

Keberhasilan usaha koperasi tidak dapat dipisahkan dari manajemen dalam mengelola usaha, kualitas manajemen pada koperasi harus mempunyai kemampuan sumber daya manusia yang baik (Fatimah, 2015). Selanjutnya dikatakan bahwa manajemen yang baik adalah faktor yang paling penting untuk suksesnya koperasi dan organisasi sebagai alat untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, tercapai tidaknya tujuan koperasi dapat dipengaruhi oleh manajemen koperasi itu sendiri.

Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi, dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas azas kekeluargaan (UU No. 25 Tahun 2012). Koperasi sebagai salah satu organisasi ekonomi dan sosial yang hidup di Indonesia berupaya dalam meningkatkan kesejahteraan para anggotanya dan masyarakat sekitarnya, serta memberikan sumbangan dasar kepada pembangunan dan pertumbuhan sosial ekonomi.

Koperasi Wanita Harmoni, merupakan salah satu Koperasi yang ada di Desa Nanggung Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri. Dalam mewujudkan peningkatan fungsi dan peran anggota terhadap kewajiban, hak dan manajemen dalam pengembangan Koperasi Wanita Harmoni dilakukan melalui peningkatan peran, fungsi dan penyelenggaraan Rapat Anggota. Namun dalam dua tahun terakhir peningkatan peran, fungsi dalam penyelenggaraan menurun akibat adanya

pandemi Covid-19 yang dampaknya bisa dirasakan sampai sekarang. Seperti permasalahan gagal bayar (Piutang Macet), Pengelolaan Dokumen kurang efektif. Dibawah ini beberapa data jumlah anggota yang gagal bayar sebagai berikut:

Tabel. Data Simpan Pinjam Keanggotaan Koperasi Wanita Harmoni Desa Kayen Kidul

Tahun	Jumlah Anggota	Gagal Pembayaran	Berhasil Pelunasan
2017	376	15	361
2018	381	11	370
2019	354	39	315
2020	350	101	249
2021	350	126	224
2022	350	165	185

Sumber: Koperasi Wanita Harmoni, 2023

Berdasarkan data diatas diketahui salah satu permasalahan dari Koperasi Wanita Harmoni adalah gagalnya pembayaran atau Piutang Macet oleh Anggotanya.

Sehingga hal seperti perlu dilakukan analisis lebih lanjut. Seperti yang kita ketahui manajemen merupakan inti dari suatu badan koperasi, untuk mencapai tujuan dari koperasi diperlukan manajemen bagus sehingga terwujudlah keberhasilan koperasi. Dengan demikian semakin baik kinerja pengurus, semakin bagus manajemen dan semakin besar modal yang dimiliki oleh suatu koperasi maka keberhasilan koperasi akan tercapai. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas maka judul yang penulis ajukan adalah **Penerapan Fungsi Manajemen di Koperasi Wanita (Studi Pada Desa Nanggung Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri).**

METODE

Berdasarkan permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini, maka jenis penelitian yang digunakan deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Fokus penelitian ini adalah:

- 1) Perencanaan (*planning*),
- 2) Pengorganisasian (*organizing*),
- 3) Pengarahan (*commanding*)
- 4) Pengkoordinasian (*coordinating*)
- 5) Pengendalian (*controlling*).

Penelitian ini dilakukan atau dilaksanakan dengan mengambil lokasi di Koperasi Wanita Harmoni Desa Nanggung Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri, dengan pertimbangan bahwa peneliti bertempat tinggal di Desa Nanggung Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri.

Sumber data penelitian ini yaitu sumber data Primer merupakan data yang didapatkan langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian dengan menggunakan metode observasi, wawancara, data-data mengenai informan. Sumber data primer pada penelitian ini adalah data yang didapat dari observasi langsung, data tentang informan dan wawancara kepada Susunan Pengurus Periode Tahun 2022 s/d 2024 sebagai berikut:

1. Ketua Koperasi: Ibu Karyawati
2. Sekertaris : Ibu Sukartiningsih
3. Bendahara I : Dian Siswoyo

Adapun pemilihan informan pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Purposive Sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018). Alasan peneliti memilih untuk menggunakan *purposive sampling* dikarenakan informan yang akan di wawancari nantinya memenuhi beberapa kriteria yang ditentukan oleh peneliti antara lain:

1. Anggota Koperasi yang bermasalah
2. Anggota Koperasi yang tidak bermasalah
3. Ketua Koperasi
4. Sekertaris Koperasi
5. Bendahara I
6. Bendahara II
7. Bagian Pengelolaan Data Anggota

Hal-hal yang diamati peneliti dalam observasi ini, yaitu rapat rutin bulanan anggota koperasi wanita harmoni serta kegiatan pada koperasi tersebut dengan menganalisis data-data yang ada dilapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun dari hasil fokus penelitian di dapatkan hasil sebagai berikut:

1) Perencanaan (*planning*),

Perencanaan di dalam koperasi. Perencanaan dalam koperasi dilakukan dalam RAT (rapat anggota tahunan). Dimana dalam RAT tersebut pengurus meminta pengesahan rencana kerja yang telah disusun. Didalam rencana kerja Pengurus terdapat kegiatan pendidikan/ pelatihan yang diselenggarakan oleh Dinas/ Instansi terkait yang diikuti oleh Pngurus dan Pengawas danjuga dilakukan pendidikan/pelatihan tentang perkoperasian yang diikuti oleh anggota koperasi.

Selain pendidikan dan pelatihan, Pengurus mempunyai perencanaan di bidang usaha, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Ekuitas Koperasi Wanita Harmoni

URAIAN	2021	2022
Simpanan Pokok	12.300.000	12.300.000
Simpanan Wajib	64.718.000	58.673.000
Donasi	50.000.000	50.000.000
Cadangan Koperasi	15.611.555	13.736.555
SHU Tahun Berjalan	8.577.298	6.255.220
Jumlah	153.962.298	140.984.843

Sumber : Koperasi Wanita Harmoni, 2023

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa perbandingan kegiatan tahun 2021 dengan tahun 2022 menunjukkan adanya penurunan di simpanan wajib anggota sebesar 0,90%, cadangan koperasi 0,88%, dan SHU tahun berjalan sebesar 0,07%. Dalam bidang administrasi pembukuan terhadap kegiatan usaha Koperasi Wanita Harmoni menggunakan sistem Akuntansi.

2) Pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian dalam koperasi dilakukan oleh manajer bersama dengan pengurus dengan mengumpulkan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh koperasi dalam rangka mencapai tujuan. Dalam pengorganisasian koperasi tidak hanya pengelola dan manajer yang terlibat,

partisipasi anggota dalam pelaksanaannya dibutuhkan.

Hal tersebut diwujudkan dengan adanya rapat kerja Pengurus dan Pengawas setiap bulan sekali. Dan Rapat Anggota Tahunan satu tahun sekali yang diikuti oleh seluruh anggota koperasi.

3) Pengarahan (*commanding*)

Pengarahan dalam koperasi

Pelaksanaan fungsi pengarahan dalam koperasi dapat menjadi sangat luas karena menyangkut beberapa kelompok personalia, yaitu: pengarahan dari pengurus kepada anggota koperasi, pengarahan dari ketua pengurus kepada pengurus lainnya, pengarahan pengawas kepada pengurus, pengarahan dari Dewan Penasehat dan Badan Pembina kepada pengurus dan BP, pengarahan dari instansi atau lembaga fungsional terkait, pengarahan dari manajer kepada karyawan, serta pengarahan dari manajer kepada anggota.

4) Pengkoordinasian (*coordinating*)

Koordinasi dalam kopersi dilakukan oleh semua unsur manajemen koperasi dalam rangkian untuk mencapai tujuan dari koperasi itu sendiri. Akan tetapi dalam unsur koordinasi kegiatan Rapat anggota baik rapat rutin maupun rapat tahunan tidak berjalan sesuai semestinya. Banyak faktor sepertinya hadirnya anggota rapat/ koperasi. Aktivitas usaha dan arus transaksi pun minim karena banyak anggota yang tidak berpartisipasi secara aktif.

5) Pengendalian (*controlling*).

Fungsi pengawasan dalam koperasi dilakukan oleh Pengawas, Dekopin dan Pusat Koperasi, Badan Penasehat dan Dewan Pembina, manajer, anggota dan akuntan publik. Pengawasan tersebut meliputi pemeriksaan di bidang organisasi, usaha dan keuangan. Selanjutnya kegiatan pengawasan Koperasi Wanita Harmoni adalah sebagai berikut:

- Waktu Pemeriksaan.

Waktu pemeriksaan dilaksanakan :

Triwulan I : 31 Maret 2022

Triwulan II : 30 Juni 2022

Triwulan III : 30 September 2022

Triwulan IV : 31 Desember 2022

- Tujuan Pemeriksaan

Tujuan Pemeriksaan yang dilakukan oleh Pengawas adalah sebagai berikut :

1. Pengendalian dan pengawasan organisasi dan usaha.
2. Mengarahkan segala kegiatan agar sesuai dengan rencana yang telah diputuskan serta mengevaluasi pelaksanaannya.

- Sasaran Pemeriksaan

Sasaran pemeriksaan meliputi :

1. Bidang Kelembagaan
2. Bidang Usaha
3. Bidang Permodalan/Keuangan

Dari kegiatan tersebut pengawasan yang dilakukan oleh pengawas Koperasi, maka dapat dikatakan bahwa kegiatan pengawasan tersebut sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada uraian dan pembahasan yang telah dikembangkan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa manajemen koperasi sudah diterapkan dengan cukup baik. Dan hal tersebut dapat dibuktikan dengan diterapkannya fungsi manajemen koperasi yaitu: Perencanaan (*Planning*), perencanaan dapat dibuktikan dengan adanya tujuan membantu masyarakat yang ingin mengembangkan usaha maupun baru membuka usaha, Pengorganisasian (*Organizing*) pengorganisasian dapat dibuktikan adanya peran kerja antar ketua dengan anggota, anggota dengan anggota, dan anggota dengan nasabah. Pembagian peran dan tugas sudah di berikan masing-masing pada anggota bertujuan untuk meningkatkan kinerja, pengalaman dan keahlian tiap anggota agar dapat mengelola atau mengatur pekerjaannya dengan baik.

Pengarahan (*commanding*) dibuktikan adanya menggerakkan anggota yang ada

dengan tujuan organisasi dalam bentuk perintah dari ketua, instruksi, saran agar anggota mau bekerja untuk melaksanakan dan tujuan yang telah ditetapkan dan Pengawasan (*Controlling*), Pengawasan usaha pada tahap ini, Pengawasan berfungsi untuk meninjau apakah usaha yang dilakukan oleh Pengurus telah berjalan baik atau belum dalam kegiatannya. Pengawasan dalam hal ini dilakukan oleh Pengawas Koperasi Wanita Harmoni itu sendiri.

Akan tetapi lemah pada 4) Pengkoordinasian (*coordinating*) Koordinasi dalam koperasi dilakukan oleh semua unsur manajemen koperasi dalam rangkan untuk mencapai tujuan dari koperasi itu sendiri. Akan tetapi dalam unsur koordinasi kegiatan Rapat anggota baik rapat rutin maupun rapat tahunan tidak berjalan sesuai semestinya. Banyak faktor seperti halnya anggota rapat/ koperasi. Aktivitas usaha dan arus transaksi pun minim karena banyak anggota yang tidak berpartisipasi secara aktif.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Amalia, Nur, (2017), Penerapan Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN 30 Sumpang Bitu Kabupaten Pangkep, (Skripsi)
- Anoraga, Panji, NinikWidyanti, (2021), Dinamika Koperasi, Jakarta, PT. Asdi Mahasatya
- Arifin Sitio, Halomoan Tamba, (2011), Koperasi Teori Dan Praktek, Jakarta, PT. Gelora Aksara
- Fatimah, (2015), Manajemen Koperasi, Palembang, Tunas Gemilang
- Fayol, Henry, 2(010), Manajemen Public Relations, Jakarta, PT. Elex Media
- Hasbi Ash Shiddiqi, (2019), Manajemen Koperasi (Studi Kasus Pelayanan Pada Koperasi Serba Usaha Sentosa Ikat Di Kota Bukittinggi)".
- Hasibuan, Malayu S.P, (2011), Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah. Cet VI, Jakarta: PT Bumi Aksara

- Hendar, Kusnadi, (2015), *Ekonomi Koperasi*, Jakarta, Fakultas Ekonomi UI
- Manullang, M, (2012), *Dasar-dasar Manajemen*, Jakarta, Gajah Mada University Press
- Moelong, Lexy J., (2011), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosdakarya
- Nurjihana, (2010), *Implementasi Fungsi-fungsi Manajemen Perencanaan Kordasisi Pondok Pesantren As-salafiyah Mlangi Sleman Yogyakarta*, Skripsi, Mahasiswa Dakwah
- Priandani, Ni Made Intan, (2018), *Pengaruh Ukuran Koperasi, Jenis Koperasi Serta Pengalaman Kepengurusan Manajemen Terhadap Kualitas Sistem Pengendalian Intern Pada Koperasi Di Kabupaten Tabanan*
- Soesilo, M. Iskandar (2018), *Dinamika Gerakan Koperasi Indonesia*, Jakarta, PT Wahana Semesta Intermedia
- Sudarsono, Edilius, (2014), *Manajemen Koperasi Indonesia*, Jakarta, Rineka Cipta,
- Sugiono, (2018), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung, ALFABETA
- Terry, George R., (2014), *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta, PT Bumi Aksara